



Stroke

Penyakit akibat gangguan aliran darah di otak. Bisa terjadi karena pecahnya pembuluh darah di otak atau adanya sumbatan di pembuluh darah.

Tipe stroke

- Stroke hemoragi (perdarahan), akibat pecahnya pembuluh darah di otak
- Stroke iskemik (oklusif), akibat adanya sumbatan di pembuluh darah oleh gumpalan lemak atau bekuan darah

Gejala stroke

- Pusing/nyeri kepala
- Kehilangan kesadaran
- Kelumpuhan otot (wajah, anggota gerak)
- Kesemutan/rasa baal
- Gangguan bicara
- Gangguan emosi

Pemeriksaan dokter

- Menanyakan riwayat & faktor risiko terjadinya stroke
- Melakukan pemeriksaan fisik termasuk menilai gangguan motorik dan sensorik
- CT Scan dan/atau MRI untuk mengetahui luasnya daerah otak yang mengalami gangguan

Kepulihan setelah stroke

Untuk bisa pulih setelah serangan stroke tergantung banyak hal; 1/3 pasien pulih setelah serangan stroke iskemik, 1/3 pasien mengalami kecacatan jangka panjang, dan 1/3 pasien mengalami serangan stroke fatal.

33% pasien stroke tipe apapun, jika mendapat pertolongan yang tepat dalam 3 jam setelah serangan dapat pulih dalam waktu 3 bulan.

Faktor risiko

- Usia
- Jenis kelamin laki-laki
- Hipertensi
- Kurang aktivitas fisik
- Kadar kolesterol tinggi
- Kebiasaan merokok
- Transient Ischemic Attack (gangguan fungsi saraf akibat berkurangnya aliran darah di otak yang terjadi dan pulih dalam beberapa menit-jam)

Pertolongan pertama

Segera bawa ke rumah sakit!
 Waktu terpenting adalah 3-6 jam setelah serangan untuk mengembalikan aliran darah di otak agar terhindar dari kematian sel saraf dan kecacatan. Periode ini disebut *golden period*.

Pencegahan stroke

- Mengonsumsi obat pengencer darah
- Mengonsumsi obat anti hipertensi
- Fisioterapi
- Modifikasi faktor risiko; mengatur pola makan untuk mengontrol kolesterol serta berhenti merokok
- Kontrol teratur ke dokter

Referensi

dps.missouri.edu
 www.cdc.gov

Penulis

dr. Gina Anindyajati
 g.anindyajati@angsamerah.com